



MANAJEMEN PEMELIHARAAN AYAM DEWASA

Mengatasi kanibalisme pada ayam

Faktor Penyebab

- Kekurangan zat makanan: protein, mineral dan air minum
- Jumlah ayam terlalu padat
- Udara terlalu panas dalam kandang
- Kekurangan grit (butiran kerikil)

Cara Penanganan

- Ransum harus lengkap
- Kapasitas kandang 5-6 ekor per meter persegi
- Ventilasi cukup
- Penuhi kebutuhan grit pada kandang kelompok
- Pisahkan ayam yang kanibal dengan ayam lainnya
- Memotong ujung paruh ayam
- Berikan hijauan (daun pepaya, kelor, turi dll) dengan cara digantung



Ayam Terkena Kanibal



Jenis Pakan Hijauan

Daun Pepaya

Daun Kelor



Cara Memotong Paruh Ayam

CARA MEMBUAT PAKAN ALTERNATIF

Kebutuhan pakan ayam KUB

Fase Ayam	Protein Kasar (%)	Lemak (%)	Serat Kasar (%)	Ca	P	Vitamin (%)
Starter (1-12 Minggu)	19-20	4	<4	1,74	0,45	0,5
Grower (13-20 Minggu)	16-17	4-6	<6	1,32	0,55	0,5
Layer (21 Minggu keatas)	14-15	4-6	<6	1,66	0,55	0,5

Disusun Oleh :

Totok B. Julianto, S.pt & Syamsyul Bahraen

No : /Publikasi Litkaji/APBN/2018

Oplaag : 1000 Eksp

Informasi Lebih Lanjut Hubungi
BPTP NTB Jln. Raya Peninjauan Narmada
Tlp. (0370)671312; fax (0370)671620
e-mail : bptp.ntb@litbang.deptan.go.id

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Cara membuat pakan alternatif masa bertelur



Perbandingan

- Konsetrat : 1 bagian (20%)
- Jagung Giling : 2 bagian (40%)
- Dedak halus : 2 bagian (39%)
- Mineral Mix : 0,01 bagian (1%)

kandungan protein 14 - 15 %

Untuk Ayam Umur 21 Minggu keatas

100 gr/ekor/hari

Pengelolaan Hasil Produksi Ayam KUB

Manajemen Penetasan

Penetasan telur yang perlu diperhatikan adalah : telur dari induk yang terseleksi

1. Induk telah di vaksin secara lengkap
2. Pejantan dan betina harus sehat & tidak cacat
3. Mempunyai postur badan yang baik

Untuk menghasilkan telur tetas yang baik perlu diperhatikan :

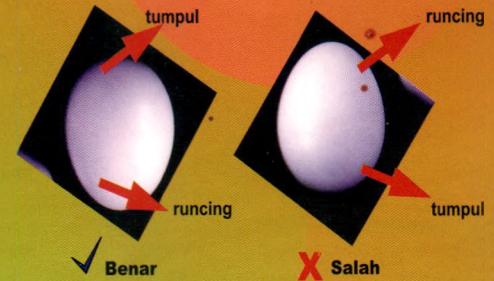
1. Kualitas pakan yang baik
2. Perbandingan jantan dan betina = 1 : 5-6
3. Telur dibuahi dengan sempurna (fertile)

Cara Penyimpanan Telur

1. Telur disimpan di tempat yang bersih pada suhu kamar ($15 - 25^{\circ}\text{C}$)
2. Penyimpanan telur paling lama 7 hari
3. Posisi ujung telur yang tumpul diatas
4. Lama penetasan 21 hari



Penyimpanan telur yang benar



Penetasan alami
(menggunakan induk biasa)



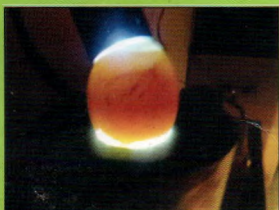
Penetasan buatan

Metode Penetasan

1. Alami : Telur tetas dierami oleh induk ayam (optimum 12 - 15 butir)
2. Buatan : Telur tetas ditetaskan dengan menggunakan mesin tetas (kapasitas 50-300 butir)

Cara Penetasan Telur dengan Mesin Penetas

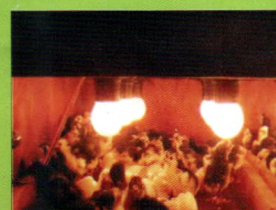
1. Telur dibersihkan terlebih dahulu dengan lap bersih yang basam
2. Pilih telur yang baik, tidak retak atau pecah
3. Sebelum telur dimasukkan dalam mesin, panaskan mesin penetas selama 3-4 jam
4. Masukkan telur dalam mesin penetas dengan suhu 38°C selama 18 hari
5. Kontrol Suhu penetas agar selalu stabil 38°C sampai hari ke 18
6. Setelah 5 hari dalam mesin, telur diteropong untuk mengetahui bertunas atau tidak
7. Telur yang tidak bertunas dikeluarkan untuk dikonsumsi
8. Telur yang bertunas dibalik setiap hari sebanyak 3 - 4 kali (pagi, siang, sore & malam) selama 18 hari
9. Pada hari ke 19, suhu mesin di turunkan menjadi 37°C
10. Kontrol Suhu penetas agar selalu stabil 37°C sampai menetas



cara meneropong telur



Telur dalam mesin tetas



DOC dalam mesin tetas



Hasil penetasan